

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemampuan para peserta anggota OMK dalam bermain ansambel campuran sesungguhnya merupakan aktivitas yang harus dikembangkan lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa dalam proses latihan ansambel campuran yang terdiri dari 8 kali pertemuan, yakni pertemuan pertama dimulai dengan menjelaskan materi ansambel campuran kepada peserta dan pembagian kelompok instrument dan meminkan etud setiap alat musik. Pertemuan kedua mengulangi kembali latihan sebelumnya yaitu etude setiap alat musik dan dilanjutkan latihan intro lagu *Oron Sorak* dari birama 1-7. kemudian lanjut lagi di bagian reff lagu pada birama 8-25.. Pertemuan ketiga mengulangi latihan intro dan reff. Kemudian lanjut latihan pada bagian solo lagu birama ke 26-51. keempat mengulangi kembali latihan solo lagu dan dilanjutkan latihan pada bagian intro tengah lagu dari birama 62-79. Pertemuan kelima mengulangi kembali latihan lagu dari birama 1-160. Pertemuan keenam mengulangi kembali latihan dari awal lagu sampai akhir lagu *Oron Sorak* bersama anggota paduan suara dengan menerapkan dinamika balance sekaligus geladi kotor. Pertemuan ketujuh gelada bersi. Tahap akhir Pertemuan kedelapan pementasaan ansambel campuran oleh peserta OMK Santo Agustinus Lewopulo. Berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Memperkenalkan Ansambel Campuran Sebagai Iringan Nyanyian Lagu *Oron Sorak* Karya *Piet Lonek* Bagi OMK Santo Agustinus Desa Lewopulo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur. Yang dilaksanakan mulai tanggal 14 April 2023 sampai 07 Mei 2023 mampu mencapai hasil yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti yakni, bagi peserta penelitian (OMK Santo Agustinus Lewopulo)

1. Sebagai peserta penelitian, harus memiliki rasa ingin tahu terhadap hal – hal yang bernilai seni tinggi, terutama dalam bidang seni musik.
2. Sebagai peserta penelitian dan juga sebagai anggota OMK, memiliki keterampilan bermain alat musik namun kurangnya partisipasi dalam kegiatan gereja, seperti tidak dimanfaatkan untuk memuliakan tuhan, Dalam hal ini sebagai pengiring paduan suara di gereja
3. Sebagai seorang musisi yang hebat. Belajar dan terus mengasah kemampuanmu agar kamu akan hebat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Irham, M. & Wiyani, N. A. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1990 . Jakarta : Balai Pustaka.
- Kusnadi.2012. *Seni Budaya Untuk Kelas VIII SMP dan MTs*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Merritt,Stephanie,2003.*Simfoni Otak,Terj.Hala Herawati Dharma, Kaifa, Bandung*.
- Murtono, Sri dkk. 2007. *Seni budaya dan Keterampilan Kelas 2 SD*. Jakarta : Yudhistira.
- Roestiyah, N.K. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soeharto,M.1992.*Enslkopedi Musik Jilid 1.Jakarta: Cipta Abadi Pustaka*.
- Sugyiono, 2009.*metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sudjana, Nana 1989, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar Bandung: Sinar Baru*.
- Zuhairini, et. Al., 1983. *Metodik khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- W.A. Gerungan. (2004) *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

WEBSITE

<https://www.zonarefrensi.com/pengertian-musik/>

<https://m.liputan6.com/hot/read/4670815/pengertian-musik-ansambel-jenis-jenis-dan-contoh-alatnya-yang-perlu-diketahui?page=4>

<https://jandjangun.wordpress.com/>